

	<p>OMNICODE Journal (Omnicompetence Community Development Journal) ISSN. 2809-6177 Volume 1 Issue 2 June 2022 pages:53-55 UrbanGreen Journal Available online at www.journal.urbangreen.ac.id</p>	
---	---	---

Determining the Business Strategy of MSME Coffe Shops trough Financial Management and Recording Case Study of BDJ Shops

Rifki Khoirudin

Program Studi Ekonomi, Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Uswatun Khasanah

Program Studi Ekonomi, Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

Suripto

Program Studi Ekonomi, Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia

*corresponding author: rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id

Keywords:

ABSTRACT

Business
Strategy,
Finance, MSME

Weak understanding in managing cafe business finances is a fundamental problem for cafe businessmen at this time. In running cafe operations, cafe owners do not do good management and planning in using existing finances. This has caused many cafe businesses to go out of business or close due to improper planning, wrong financial management and operating expenses that are too high than income. This activity was carried out 4 times on 2 and 14 July and 5 and 12 October 2021. Financial management and regular recording of financial reports are important for business people, especially cafe entrepreneurs who are indeed large in terms of operations. The existence of financial management and routine financial records will provide an overview of the business being run, besides that it will also help provide decisions in planning future strategies for the cafe business. This service aims to provide an understanding of the importance of recording cafe business financial statements as the basis for financial management and making cafe business strategies in the future.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis kafe di Indonesia saat ini sedang berkembang dengan pesat. Hal ini bisa dilihat dari Banyaknya kafe yang bermunculan baik dikota besar maupun kota kecil. Menurut Sekjend Asosiasi Pengusaha Kafe Restauran Indonesia (Aprindo) Bisnis kafe tumbuh 15-20% pada tahun 2015 dikarenakan kafe sudah menjadi lifestyle bagi kebanyakan orang di jaman sekarang. Dengan menyediakan tempat dengan desain interior yang menarik serta menawarkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. kafe merupakan suatu tipe restoran kecil yang memiliki pilihan makanan yang sangat terbatas lebih fokus pada menu makanan ringan dan tidak menjual minuman yang beralkohol tinggi, tetapi

tersedia minuman soft drink, teh, kopi, rokok, cake, cemilan, dan lain-lain. (Budiningsih 2009).

Perkembangan bisnis kafe juga mengalami peningkatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2017, jumlah kafe atau kedai kopi di Jogja dan sekitarnya telah mencapai angka 1.200 kedai. Angka ini jauh lebih tinggi dari kota-kota besar terdekat seperti Semarang yang kurang lebih sekitar 700 kedai kopi dan Solo yang hanya 400 kedai kopi. (Prasetyo 2018). Pertumbuhan bisnis kafe atau kedai di Yogyakarta disebabkan karena kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan jumlah universitas paling banyak di indonesia yang menjadi daya Tarik pembisnis untuk membuka kafe atau kedai di Yogyakarta.

Salah satu kafe di Yogyakarta yang baru adalah kafe BDJ. BDJ merupakan Kafe yang menyediakan minuman baik kopi maupun non kopi dan makanan ringan ataupun makanan berat dengan memiliki signature kopi susunya. Kafe BDJ beralamat dijalan patih singoranu no 53 Nitikan Umbulharjo Yogyakarta. Sampai saat ini kafe BDJ sudah beroperasi selama 1 tahun 5 bulan dan memiliki karyawan berjumlah 6 orang.

Banyaknya kafe atau kedai kopi yang bermunculan menyebabkan tingginya tingkat persaingan yang terjadi di bisnis kafe atau kedai kopi. Owner kafe dituntut untuk menawarkan konsep yang baru bahkan berbeda dengan kafe lainnya seperti konsep tempat, fasilitas yang ditawarkan, harga produk, pelayanan dan menu yang tersedia. Tidak sedikit kafe terutama di Yogyakarta yang gulung tikar atau tutup dikarenakan tidak adanya inovasi dari kafe atau kedai kopi yang lainnya. Selain inovasi dan konsep kafe masalah mendasar lainnya adalah tidak adanya analisis keuangan dalam merencanakan bisnis kafe, dari segi modal awal, harga jual, pembelian bahan baku, promosi dan pengeluaran lainnya sehingga menyebabkan banyaknya pengeluaran yang tidak terkontrol dalam operasional bisnis kafe.

Penyebab tidak adanya analisis keuangan adalah tidak adanya pencatatan rutin dari operasional kafe atau kedai kopi seperti pencatatan pengeluaran dan pencatatan pemasukan atau penjualan. Analisis dan pencatatan laporan keuangan untuk kafe atau kedai kopi sangat penting dilakukan untuk mengetahui arus keuangan, menentukan strategi dan perencanaan usaha, mengetahui secara detail perkembangan usaha, serta menjadi dasar untuk mengambil keputusan apakah bisnis kafe mengalami rugi ataukah untung.

Pengabdian ini ditujukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam bisnis kafe. Selanjutnya akan diberikan pelatihan analisis keuangan dan pencatatan laporan keuangan bisnis kafe.

Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan dan pencatatan keuangan dalam bisnis kafe akan diajarkan bagaimana cara mengelola keuangan dan pencatatan laporan keuangan kafe. Adanya pengelolaan keuangan yang baik dan pencatatan laporan keuangan yang rutin akan memberikan informasi perkembangan usaha, sehingga bisa membuat perencanaan dan strategi yang tepat untuk keberlangsungan kafe kedepannya. Pemahaman ditunjukkan kepada owner dan staff kafe BDJ melalui pelatihan pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan.

METODE

Pelaksanaan akan diberikan kepada pemilik kafe BDJ dan staffnya melalui pelatihan. Materi yang akan diberikan mencakup pencatatan laporan keuangan dan pengelolaan keuangan kafe BDJ. Tugas ketua melaksanakan pembuatan materi topik manajemen keuangan, tugas anggota mencari dan pembentahan topik yang siap saji. Metode pengabdian dilsakukan dengan penyuluhan melalui daring karena terkendala pandemic corona virus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa dalam pengelolaan keuangan Usaha Kecil dan Menengah dalam hal ini studi kasus adalah Kedai BDJ, belum tertata dengan baik. Pembukuan keuangan belum ada, dan hanya mengandalkan perhitungan manual. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan perhitungan dari hasil usaha. Selain belum ada pencatatan keuangan yang rapi, tidak ada pemisahan antara harta pribadi pemilik dengan harta hasil usaha, sehingga keuntungan berapa yang pastinya didapat tidak dapat dihitung secara rinci. Hal ini berpotensi mengganggu operasional dari usaha itu sendiri. Karena bisa jadi suatu saat kas yang ada diambil semua oleh pemilik, atau malah sebaliknya pemilik tidak mendapatkan hasil apa - apa karena keuntungannya tidak pernah diambil.

Pentingnya pengelolaan keuangan kedepannya sangat menentukan keberlangsungan dari usaha UMKM itu sendiri. Hal ini terkait dengan rencana ekspansi dari Usaha Kecil dan Menengah. Terkait juga nantinya dengan pajak yang akan dibayar. Maka pengelolaan keuangan yang tepat dan pemisahan harta pribadi dengan harta hasil usaha sangat penting untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Pencatatan keuangan dari hasil operasional usaha dari kegiatan UMKM sangat penting untuk dilakukan. Hal ini untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Disisi lain, agar pemilik dapat mengambil keputusan berapa sebaiknya tingkat keuntungan yang akan diambil, karena sebagian hasil keuntungan dapat digunakan untuk menambah modal. Hal ini sangat penting apabila usaha tersebut akan melakukan ekspansi, misal membuka cabang baru atau melakukan inovasi lainnya.

Di satu sisi pembukuan keuangan secara tepat juga dapat untuk memisahkan antara harta pribadi pemilik dan harta dari hasil usaha. Hal ini dilakukan agar jangan terjadi campur aduk pengelolaan keuangan yang memang berbeda sumbernya. Hal ini penting dilakukan agar pemilik juga dapat menikmati keuntungan, jangan hanya menambah modal, yang malah merugikan diri sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang sudah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Aprindo. 2015. Asosiasi Pengusaha Kafe Restauran Indonesia (Online). Tersedia: <http://scholar.unand.ac.id/>
- Prasetyo. 2018. *Coffee Journer, How too Start Business Coffee Shop in Yogyakarta*. Tersedia: <https://jogjapolitan.harianjogja.com>
- Budiningsih, Asri. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta, Jakarta